

PREVALENSI PRESBIKUSIS DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PRESBIKUSIS PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI MULIA 2 JAKARTA BARAT

Siti Fatimah Rantika Asih Dewi

Abstrak

Prevalensi presbikusis di dunia semakin meningkat. Jumlah kasus presbikusis di dunia ditemukan sebanyak 30-45%, sedangkan di Indonesia sebanyak 2,6%. Indonesia merupakan negara yang memasuki era penduduk yang berstruktur lanjut usia, hal ini dapat menyebabkan prevalensi presbikusis di Indonesia ikut meningkat karena meningkatnya usia harapan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi presbikusis serta faktor risiko (usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, merokok) yang berhubungan terhadap presbikusis pada lansia. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 85 orang lansia yang berusia ≥ 60 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi presbikusis di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 sebesar 23,5%. Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia, hipertensi dan merokok memiliki hubungan yang bermakna dengan presbikusis ($p < 0,05$), sedangkan jenis kelamin, diabetes melitus dan hiperkolesterolemia tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan presbikusis ($p > 0,05$). Hasil multivariat menunjukkan bahwa kekuatan hubungan yang terbesar adalah hipertensi *grade I*.

Kata Kunci : Presbikusis, Lansia, Prevalensi, Faktor Risiko

PREVALENCE OF PREBYCUSIS AND RISK FACTORS THAT RELATED TO PRESBYCUSIS CASE IN ELDERLY IN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI MULIA 2 JAKARAT BARAT

Siti Fatimah Rantika Asih Dewi

Abstract

Nowadays, the worldwide prevalence of presbycusis had been increasing. Presbycusis percentage cases in the world was 30-45%, whereas Indonesia was 2,6%. Indonesia is a country that entering an era of elderly structure population, this may cause the increasing of presbycusis prevalence due to the increased of life expectancy. The purpose of this study was to determine the prevalence of presbycusis and factors that related to presbycusis in elderly such as age, gender, hypertension, diabetes melitus, hypercholesterolemia and smoke. This research was an analytical observational study with a cross sectional study design. There were 85 respondents aged ≥ 60 years. The sample was taken by simple random sampling. Data were analyzed using chi square test and continued with logistic regression test. The data collected by physical examination and interview using questionnaire. The result showed that the prevalence of presbycusis in Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 was 23,5%. Bivariate analysis showed that there were a relation between age, hypertension and smoke to presbycusis ($p < 0,05$) while there were no relation between gender, diabetes melitus and hypercholesterolemia to presbycusis ($p > 0,05$). The multivariate analysis result showed that the most influence factor associated with presbycusis was grade 1 hypertension.

Keywords : Presbycusis, Elderly, Prevalence, Risk factor